

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2018” maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *Audit Tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2018.
2. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013-2018.
3. Variabel *Audit Tenure* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2013 – 2018.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan diatas,, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dan meminjamkan dana yang dimilikinya kepada perusahaan, karena perusahaan

baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil terbukti melakukan praktik manajemen laba.

2. Bagi Emiten

Pihak perusahaan sebaiknya memberikan informasi laba yang lebih akurat dan tidak melakukan tindakan manajemen laba baik perusahaan yang berukuran besar maupun kecil dengan tidak merugikan pihak eksternal dan internal yang membutuhkan informasi keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap Manajemen Laba, menambah sampel penelitian dan memperpanjang waktu penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain :

1. Banyak variabel yang dapat digunakan namun dalam penelitian ini baru menggunakan audit tenure, ukuran perusahaan dan manajemen laba sebagai variabel penelitian sedangkan masih banyak variabel lain seperti *Good Corporate Governance*, *Leverage*, Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik), dan Spesialisasi Auditor yang dapat mempengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

2. Proksi manajemen laba penelitian ini menggunakan diskresi akrual yang sebagian besar sudah menjadi perhatian auditor dan regulator. Diharapkan peneliti selanjutnya untuk menggunakan proksi transaksi riil.